

## Proses pembentukan identitas diri pada tokoh Esther dalam "The Bell Jar" karya Sylvia Plath

Sylvia Rochili Saali bin Ajuni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158039&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

<b>ABSTRAK</b><br>

Skripsi ini membahas novel. The Bell Jar karya sas\_tra Sylvia Plath yang pertama kali. di terbitkan pada 1963 oleh William Heinemann Ltd., London. Karya yang mendapat sambutan baik ketika pertama kali di terbitkan ini, telah membangkitkan minat: saya untuk memilihnya sebagai bahas\_an skripsi . Saya tertarik pada masalah-masalah yang dihadapi tokoh utama bernama Esther Greenwood, seorang wa\_nita muda berbakat dan intelek, dalam manghadapi norma\_-norma dan kewajiban-kewajiban sosial yang berlaku di masyarakatnya. Ia didik dan dibesarkan, dalam lingkungan masyarakat puritan pinggiran kota Boston, dan merasa ha\_rus patuh kepada tuntutan-tuntutan sosial menyanqkut masalah norma-norma dan peran-peran sosial yang wajib dijalannya. Tuntutan-tuntutan ini. membuatnya merasa Tertekan, terhimpit dan tidak berdaya untuk memberontak.

<br><br>

Pengalaman-pengalaman baru waktu, ia perqi ke New York, selain memaparkan juranq-juranq nilai yang sangat dalam, juga makin mernpertajam kesadarannya akan ketidak\_adilan masyarakat dan norma-norma terhadap dirinya sebagai wanita. Gadis pinggiran kota Boston ini sangat terguncang melihat kenyataan-kenyataan New York dan norma-norma serta peran sosial yang amat kontradiktif dengan

<hr>